



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

—————
**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 109/PUU-X/2012**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2012
TENTANG PEMILU ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN
RAKYAT, DEWAN PERWAKILAN DAERAH, DAN DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SELASA, 27 NOVEMBER 2012



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 109/PUU-X/2012

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah [Pasal 24 dan Pasal 27] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Hadi Setiadi

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

Selasa, 27 November 2012, Pukul 13.20 – 13.25 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | | |
|----|----------------------|-----------|
| 1) | M. Akil Mochtar | (Ketua) |
| 2) | Maria Farida Indrati | (Anggota) |
| 3) | Ahmad Fadlil Sumadi | (Anggota) |

Cholidin Nasir

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Hadi Setiadi

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.20 WIB

1. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sidang dalam Perkara Pengujian Undang-Undang Nomor 109/PUU-X/2012, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saudara Pemohon, hari ini adalah sidang pendahuluan yang kedua. Untuk permohonan Saudara ini, sesuai dengan nasihat-nasihat dari Hakim Panel yang sudah diberikan kepada Saudara, apakah sudah ada perubahan terhadap permohonan yang diajukan yang lalu? Kalau sudah ada, Saudara jelaskan secara singkat saja, silakan.

2. PEMOHON: HADI SETIADI

Terima kasih, Yang Mulia. Dalam sidang pendahuluan yang pertama, Yang Mulia, mengatakan bahwa permohonan pengujian materiil yang saya lakukan ini adalah tidak lazim. Untuk itu, dalam sidang perbaikan permohonan dua ini, permohonan (suara tidak terdengar jelas) materiilnya saya rombak secara total. Yang asalnya tidak ada nomornya, surat permohonan pengujian materiilnya sekarang saya sudah dipersingkat diberi nomor dari satu per satu sampai dengan ... apa ... bukti, ini sampai pokok permohonan.

Kemudian, dalam yang terdahulu, saya kan dalam pokok permohonan ... dalam itunya tidak mencantumkan petitum, sekarang saya sudah mencantumkan petitum. Tetapi, petitumnya saya rombak juga itu. Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

3. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, jadi bagian-bagian besar dari permohonan Saudara sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan nasihat yang diberikan oleh Hakim dan sesuai juga dengan kemampuan Saudara untuk melakukan perubahan terhadap permohonan itu ya.

4. PEMOHON: HADI SETIADI

Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi Saudara Pemohon ya, untuk sidang ini, yang kedua ini dianggap cukup, nanti Saudara menunggu panggilan lebih lanjut dari Mahkamah. Sebab Panel Hakim ini akan melapor di Rapat Permusyawaratan Hakim, apakah perkara Saudara ini nanti dilanjutkan di Sidang Pleno atau langsung nanti diucapkan putusan. Jadi Saudara menunggu panggilan lebih lanjut dari Mahkamah ya.

Baiklah, untuk itu, Saudara mengajukan bukti dalam perkara ini berapa? P-1 sampai P?

6. PEMOHON: HADI SETIADI

P-1 sampai dengan P-4, Yang Mulia.

7. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

P-4 apa P-3?

8. PEMOHON: HADI SETIADI

P-4, yang (...)

9. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh ya, oke, yang baru ya? Ya. P-1 itu satu berkas surat ya?

10. PEMOHON: HADI SETIADI

Betul, Yang Mulia.

11. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, satu berkas surat, satu sampai delapan, kan begitu itu P-1 Saudara?

12. PEMOHON: HADI SETIADI

Betul, Yang Mulia.

13. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu P-2 itu satu berkas tanda terima surat?

14. PEMOHON: HADI SETIADI

Betul, Yang Mulia.

15. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu P-3 nya adalah satu berkas dokumen bukti pendukung?

16. PEMOHON: HADI SETIADI

Betul, Yang Mulia.

17. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, lalu yang P-4 nya adalah makalah?

18. PEMOHON: HADI SETIADI

Ya, betul, Yang Mulia.

19. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Atau metode trans ... metode atau trans ... atau prinsip pembentukan daerah pemilihan berdasarkan undang-undang ini, oke.

20. PEMOHON: HADI SETIADI

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

21. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi bukti Saudara P-1 sampai P-4 kita nyatakan sah.

KETUK PALU 1X

22. PEMOHON: HADI SETIADI

Terima kasih, Yang Mulia.

23. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Baik, jadi Saudara selanjutnya menunggu nanti panggilan dari Mahkamah, ya?

24. PEMOHON: HADI SETIADI
Ya.
25. KETUA: M. AKIL MOCHTAR
Tunggu nanti panggilan (...)
26. PEMOHON: HADI SETIADI
Saya boleh bertanya, Yang Mulia?
27. KETUA: M. AKIL MOCHTAR
Tanya apa ini?
28. PEMOHON: HADI SETIADI
Apakah ini permohonan pengujian materilnya harus diperbaiki lagi tidak?
29. KETUA: M. AKIL MOCHTAR
Enggak, sudah ... sudah habis waktu Saudara. Kan kesempatannya sudah kita berikan, waktunya 14 hari untuk perbaikan.
30. PEMOHON: HADI SETIADI
Ya, betul.
31. KETUA: M. AKIL MOCHTAR
Ya, jadi itulah yang dinamakan dengan perbaikan yang kedua ini, sidang yang kedua ini.
32. PEMOHON: HADI SETIADI
Maksud saya begini, Yang Mulia. Kan di akhir halaman 16 dalam surat permohonan, saya kan tidak mencantumkan ini, "Atau jika Mahkamah Konstitusi (...)
33. KETUA: M. AKIL MOCHTAR
Berpendapat lain?

34. PEMOHON: HADI SETIADI

"B berpendapat lain," yang itu, yang anu, Yang Mulia.

35. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, mohon anu, "... mohon putusan yang adil dan patut menurut hukum."

36. PEMOHON: HADI SETIADI

Ya, itu, Yang Mulia. Saya kan tidak mencantumkan itu, apakah itu boleh?

37. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Boleh, nanti direnvoi saja ya. Nanti dengan Panitera, nanti direnvoi Saudara tulis. Sudah disiapkan?

38. PEMOHON: HADI SETIADI

Sudah, Yang Mulia.

39. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang perbaikannya?

40. PEMOHON: HADI SETIADI

Perbaikannya kan sudah sudah saya lakukan ini, Yang Mulia, tapi yang terakhirnya itu yang ... yang ... yang saya lupa itu, Yang Mulia.

41. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, yang mau Saudara perbaiki itu ex aequo et bono itu sudah ... sudah diperbaiki? Sudah ada? Belum?

42. PEMOHON: HADI SETIADI

Sudah ada di sini ... eh, belum, belum ada, tapi mau saya perbaiki lagi.

43. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, nanti Saudara tulis tangan saja selesai sidang ini.
44. PEMOHON: HADI SETIADI

Ya.

45. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara paraf di situ, ya.

46. PEMOHON: HADI SETIADI

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

47. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nanti dengan Panitera saja, ya.

48. PEMOHON: HADI SETIADI

Baik.

49. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Baik, dengan demikian sidang dinyatakan selesai dan sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.25 WIB

Jakarta, 27 November 2012
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.